

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang percakapan implikatur yang terdapat pada komik Popeye. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari makna tersirat pada percakapan antara Popeye, Olive, Sweepee, Wimpy and Pappy serta karakter lainnya pada komik Popeye untuk mengevaluasi keberadaan percakapan implikatur dan pelanggaran maksim dalam percakapan sehubungan dengan empat maksim: kuantitas, kualitas, hubungan, dan cara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui percakapan implikatur dan menyampaikan makna yang tersirat dari para penutur dalam penggunaan percakapan implikatur dalam komik Popeye. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi pustaka mengenai teori maksim Grice untuk menganalisis percakapan implikatur. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan komik yang terdiri atas 9 komik dari total 207 frame, menghasilkan percakapan implikatur dan karakter melanggar kaidah maksim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa maksim hubungan menempati urutan teratas dalam percakapan implikatur dan yang terendah ditempati maksim kualitas dan pelanggaran maksim cara. Kemudian, fungsi dari implikatur dalam komik Popeye yaitu menolak, menipu, berbohong, menyindir, memerintah, mempengaruhi pendengar, memaksa, meminta, menyarankan dan menerima penawaran. Penulis menyimpulkan bahwa untuk membuat komunikasi yang baik idealnya pembicara dan pendengar bekerja sama dalam percakapan dengan berbicara secara eksplisit sehingga pendengar dapat memahami makna ujaran karena tujuan komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan kepada pendengar.

Kata kunci: *percakapan implikatur, maksim Grice, komik Popeye*